BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan dari pembahasan

1. Tugas pertama setiap pemimpin produksi adalah mengadakan perencanaan, yaitu mengadakan persiapan secara sistematis untuk produksi yang akan dijalankan, sehingga tiap-tiap bagian perusahaan tersedia dalam waktu, tempat dan jumlah yang tepat, bahan mentah, bahan pembantu, mesin-mesin serta perkakas-perkakasnya.
2. Berat tidaknya tugas perencanaan produksi dalam sesuatu perusahaan berhubungan erat dengan proses produksi suatu perusahaan .Proses produksi ini dapat dibedakan atas ;
   (1) Extractive
   (2) Analitis
   (3) Sintetis
   (4) Pengobahan
3. Di dalam perusahaan yang bersifat industri ada dua cara penyusunan mesin yaitu :
   (1) Penyusunan mesin secara departemental disebut pula proses layout
   (2) Penyusunan mesin secara volgroep disebut pula product layout
4. Untuk meniadakan pengangguran didalam sebuah perusahaan yang bersifat industri, orang cenderung untuk melaksanakan typisasi,normalisasi atau spesialisasi.

5. Dengan typisasi dimaksudkan mengurangi variasi-variasi dari hasil produksi sehingga barang-barang yang diproduksikan menjadi satu jenis, satu kwalitet dan satu warna.
6. Normalisasi adalah perluasan dari typisasi .Dengan ini dimaksudkan beberapa pengusaha dengan mengadakan perundingan memproduksikan barang dalam warna, kwalitet dan bentuk yang sama.
7. Spesialisasi ada tiga macam yaitu :
    (1) Spesialisasi perusahaan industri
    (2) Spesialisasi jabatan dan
    (3) Spesialisasi pekerjaan dalam suatu perusahaan.
8. Pengawasan produksi meliputi empat aktivitas besar yaitu :
    (1) routing
    (2) scheduling
    (3) dispatching dan
    (4) pemeriksaan

4.2 Saran-saran

- Saran untuk perusahaan

Saran dari penulis untuk yang pertama mungkin perusahaan harus lebih menitikberatkan pada proses *pengendalian produksi* karena pengendalian yang baik dan terarah akan membantu tercapainya operasi produksi secara efisien, lebih menyederhanakan prosedur pekerjaan .Saran kedua agar diadakannya *spesialisasi pekerjaan* terhadap karyawan-karyawannya.

- Saran untuk Lembaga

Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan bukan hanya ditentukan berdasarkan kuantitasnya saja tetapi juga didukung oleh sarana dan prasarana yang baik serta kebijaksanaan dan metode pendidikan dari lembaga tersebut.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM